Pemberdayaan Modul Pengajaran Pendidikan Agama Kristen dan Kapasitas Diri melalui Praktik Pengalaman Lapangan

Adri Susanto,[1] Sarah Priskila Eksely,[2] Eko Julianto Krismanuel R. Bumen,[3] Yuli Handriani,[4] Alfonso Munte,[5] Sanasintani[6]
[1-6]Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya

Corresponding author: adri.susanto@iaknpky.ac.id,[1] sarah.priskila.eksely@iaknpky.ac.id,[2] eko.julianto.krismanuel.r.bumen@iaknpky.ac.id,[3] yuli.handriani@iaknpky.ac.id,[4] alfonsomuntee@iaknpky.ac.id,[5] sanasintani@iaknpky.ac.id[6]

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk kerja-kerja penguatan kapasitas pembelajaran melalui kreativitas pembuatan pohon literasi sebagai bagian dari konten modul, pemantapan komunikasi melalui presentasi dan diskusi di dalam kelas, dan kepercayaan diri peserta didik mengambil bagian dalam pelayanan (praktik aplikatif atas teori yang disajikan di sekolah melalui panggung sekolah, keluarga, masyarakat dan gereja). Metode penelitian yang peneliti aplikasikan adalah metode ABCD atau *Asset Based Communities Development* dengan memfokuskan pada aset, penemuan, refleksi, harapan dan design kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan adanya penguatan karakter peserta didik dalam hal kepercayaan diri mengambil bagian dalam kerja-kerja kreatif pembuatan alat peraga (salah satunya pembuatan pohon buah-buah roh) untuk mempermudah pencerapan materi pembelajaran sekaligus sebagai bahan pengingat pentingnya buah-buah roh dalam kehidupan sehari-hari sebagai bagian dari harapan Kristus dan masyarakat global. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan adanya perkembangan secara berkelanjutan melalui ruang evaluatif pembelajaran setiap proses pertemuan dengan adanya kebijakan-kebijakan atas tema-tema pembelajaran dalam bentuk presentasi dan dialog antar peserta didik.

Kata Kunci: Kapasitas Diri; Kegiatan Lapangan; Pendidikan Agama Kristen; Praktik Pengalaman Lapangan; Presentasi Kelas

PENDAHULUAN

Latar belakang upaya pengabdian kepada masyarakat, yang terimplikasi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN) 2 Palangka Raya yakni perlunya instansi institusi Perguruan Tinggi mengembangkan program kegiatan lapangan selain KKN (Kuliah Kerja Nyata), juga termasuk program Praktik Pengalaman Lapangan (sering disebut sebagai PPL). Istilah "perlunya" dalam konteks ini adalah melanjutkan program PPL yang sudah ada di Perguruan Tinggi sekaligus beradaptasi dengan perkembangan pembelajaran dalam konteks global, nasional, regional dan juga lokal (Hutapea & Yusuf, 2023; Sitohang et al., 2023; Supriatin et al., 2022; Yusup & Yosepa, 2022). Selain ia memperhatikan media, infrastruktur, surat-surat administratif, jadwal program (pembuatan RPP, pertemuan kelas, dan kegiatan di luar kelas [ekstrakurikuler]), ia juga memperhatikan sejauh mana kualitas yang akan disasar sebagai bagian dari produk hasil mahasiswa/i dan perguruan tinggi adalah institusi yang terdampak (Sanasintani, 2023; Tanyid, 2023; Tanyid & Kataruhan, 2023; Triadi et al., 2022; Wulan, 2023; Wulan & Sanjaya, 2022).

Selama proses PPL, peneliti menemukan ketersediaan program antara lain manajemen pembelajaran, perangkat kurikulum 2013, dan kesiapan transisi pada kurikulum 2024 yang disebut sebagai kurikulum merdeka. Kurikulum ini menyediakan dan bertujuan untuk menghasilkan kualitas peserta didik dengan konsep dan filosofi memerdekakan peserta didik dengan memberi panggung seluas-luasnya untuk mengembangkan diri, baik dari ketersediaan fasilitas, juga melalui belajar mandiri dan memberikan pandangan ataupun pendapat (Ashadi & Rice, 2016; Fischer et al., 2020; LEBAR, 1951; Munte, 2023; Prasetiawati, 2022). Sisi dominan yang peneliti soroti dalam proses ini adalah sisi komunikasi peserta didik yang mampu membahasakan ulang, memberikan tanggapan, berdiskusi, memberikan ruang analisis masing-masing dan kemudian dikembangkan dalam bentuk tulisan serta turun ke lapangan sebagai wadah aplikatif sekolah dan peserta didik di sekolah, masyarakat, keluarga dan gereja. Wadah tersebut kemudian peneliti cantumkan dalam bagian pembahasan dalam bentuk foto sebagai bukti konkrit pengabdian kepada masyarakat yakni bagi komunitas mata pelajaran pendidikan agama Kristen yang berada di SMK Negeri 2 Palangka Raya.

Pertimbangan sekaligus penguatan penelitian ini, peneliti mengambil penelitian terdahulu tentang pengenalan lapangan sebagai bagian penting dari PPL yang dilakukan oleh Diyah Cahyaningsih *dkk*., dengan membenturkannya pada *soft skill* dan gender (Cahyaningsih et al., 2024). Penelitian Cahyaningsih berusaha melihat sejauh mana pengaruh PLP atas softskill dengan menyertakan mahasiswa Akuntansi dan Ekonomi di Universitas Negeri Semarang (Cahyaningsih et al., 2024). Hasil penelitian menunjukkan lemahnya pengaruh *soft skill* atas dasar penilaian antara nilai kompetensi dan nilai akhir (Cahyaningsih et al., 2024). Penelitian Cahyaningsih memiliki kedekatan dengan peneliti karena berkonteks pada pengalaman mahasiswa/i di lapangan. Bedanya, penelitian Cahyaningsih menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan peneliti lebih kepada penggunaan teknik ABCD. Selain itu, Cahyaningsih menyasar pada mahasiswa di UNS (angkatan 2018/2019). Sedangkan peneliti menyasar pada peserta didik di SMK Negeri 2 Palangka Raya.

Penelitian terbaru sebagai bagian dari penelitian terdahulu kedua berasal dari Unang Wahidin *dkk*., yang meneliti kemampuan calon guru pendidikan agama Islam melalui ketersediaan media pembelajaran (Wahidin et al., 2022). Sasarannya adalah kualitas pembelajaran, isi teknis, tujuan dan hasil penilaian guru Pamong (Wahidin et al., 2022). Basisnya lebih kepada budi pekerti (Wahidin et al., 2022). Penelitian Wahidin *dkk.,* begitu dekat dengan peneliti karena membahas tentang PPL dalam dunia pendidikan agama (Kristen

dan Islam). Bedanya, penelitian Wahidin lebih kepada keterampilan dan output penggunaan media pembelajaran bagi calon guru PAI dan budi pekerti. Sedangkan peneliti lebih kepada peserta didik kelas X BRL 3, kelas XI AKL 2, dan kelas X MPLB 1 di SMK Negeri 2 Palangka Raya.

Penelitian terdahulu selanjutnya peneliti kutip dari hasil penelitian Aditya Yulianto yang menganalisis PPL mahasiswa angkatan 2011 di UNS prodi Akuntansi dan Ekonomi atas kesiapan mahasiswa menjadi tenaga profesional guru, peminatan dan prestasi (Yulianto & Khafid, 2016). Penelitian Yulianto mendekati peneliti dalam hal konteks PPL. Bedanya, Yulianto lebih kepada profesionalitas calon guru (mahasiswa/i) selama PPL dan Yulianto menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan peneliti lebih kepada atau menyasar pada peserta didik di SMKN 2 Palangka Raya dengan menggunakan metode penelitian ABCD.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan model *Asset Based Communities Development* disingkat dan selanjutnya disebut ABCD. Penggunaan instrumen ABCD peneliti kemukakan dalam bentuk: pertama, *discovery* atau penilaian. Penilaian yang peneliti temukan berasal dari kemampuan peserta didik mengolah materi, membahasakan ulang dalam bentuk diskusi dan presentasi kelas dan turut serta mengaplikasikan teori dan materi di ruang umum (gereja dan lapangan kejuruan). Selain sasaran penilaian kepada peserta didik, tujuan sasaran penilaian lainnya adalah bagi guru Pamong dan dosen pembimbing dengan durasi selama tiga bulan. Selanjutnya, aset. Aset yang peneliti temukan antara lain ruangan proses belajar mengajar, Buku paket, Alkitab, artikel, *PPT*, projector, telepon genggam, laptop, penghapus, spidol, buku tulis, dan alat-alat peraga.

Kedua, *dream* atau impian. Kajian impian peneliti dari program PPL di SMK Negeri 2 Palangka Raya antara lain peserta didik mampu mengelaborasi masing-masing topik bahasan per-pertemuan, mempresentasikan, dan turut serta mengambil bagian dalam pelayanan (berdoa, membaca refleksi, serta pengambilan aktivitas di gereja [singer, pemain musik, ataupun penerima tamu]). Selain kepada peserta didik, implementasi harapan tertuju pada guru-guru Pamong yakni kehadiran peneliti mampu membawa angin segar, shifting pembelajaran melalui program selang-seling pengajaran selama satu semester.

Ketiga, *design*. Desain kegiatan peneliti terdiri dari jadwal kegiatan selama 3 bulan (periode September sampai dengan awal Desember 2023). Selain itu, design lanjutan tertuju pada aktivitas memfasilitasi peserta didik dari kelas X BRL 3, kelas XI AKL 2, dan kelas X MPLB 1 dengan total peserta didik sejumlah 13 orang.

Keempat, *define* atau verifikasi tujuan. Tahap ini selain sebagai penguatan program-program yang disediakan oleh SMK Negeri 2 Palangka Raya, juga dilakukan oleh peserta didik dengan pengalaman dalam bentuk teori yang telah peneliti dapatkan selama di bangku perkuliahan dan terdapat kesempatan untuk mengembangkan secara langsung di institusi pendidikan tingkat menengah atas/kejuruan.

Kelima, *destiny* atau pemastian tujuan. Program KKN sejauh ini atau secara administratif dan filosofis bersandar pada ketersediaan fasilitas dan daya sekolah tujuan. Sehingga, proses dan tujuan berada pada kebijakan sekolah yang pada dasarnya untuk kemajuan dan perkembangan peserta didik secara utuh, khususnya bagi spiritualitas dan mengasah kepekaan kepada sesama dan ciptaan sebagai dasar tanggung jawab peserta didik merawat dunia.

PEMBAHASAN

Tanggal 4 Juli 2023, peneliti saya berencana pergi ke sekolah untuk bertemu dengan guru Pamong untuk meneruskan praktik mengajar di SMK Negeri 2 Palangka Raya. Inisiatif pertama, peneliti mendatangi guru piket di sekolah untuk menanyakan sekaligus memastikan guru Pamong yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (disingkat dan seterusnya disebut: PAK). Berdasarkan inisiasi tersebut, peneliti menemukan guru Pamong dari petugas keamanan sekalian memberikan kontak lebih lanjut untuk memastikan kegiatan yang akan dilakukan selama periode tiga bulan ke depan.

Aktivitas pertama bersama rekan-rekan Praktik Pengalaman Lapangan (kepanjangan dari dan selanjutnya disebut: PPL) yaitu mengerjakan masing-masing ketersediaan modul mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (akronim dan selanjutnya disingkat PAK). Meskipun modul pembelajaran mata pelajaran PAK telah tersedia, namun peneliti tetap melakukan proses pengembangan modul selama seminggu. Tanggal 4 September 2023, peneliti memulai praktik mengajar di ruangan kelas (meskipun saat pertama sekali, peneliti mengalami kendala penyesuaian ruangan mengingat keterbatasan ruangan dan jadwal mata pelajaran yang bersamaan dengan kelas lain. Sehingga, meskipun mengalami keterbatasan, peneliti mengambil inisiatif untuk menggunakan ruangan guru sebagai kelas mata pelajaran PAK mengingat peserta didik tidak terlalu banyak dan mampu menampung semua peserta didik dari berbagai kelas meskipun perlu pemerataan kesempatan dengan pembagian waktu yang berbeda-beda. Kelas yang peneliti dampingi adalah kelas X BRL 3.

Peserta didik dari kelas X BRL 3 sejumlah empat orang dengan nama Shckhucy, Mrkarklinka, Mlillma, dan Miclhakely (keempat nama disamarkan). Selain kelas X BRL 3,

peneliti turut serta dalam pendampingan pengajaran mata pelajaran PAK di kelas XI AKL 2 dengan sejumlah empat peserta didik yang bernama Jkhemjinmiah, Makrclla, Tya, dan Mckarchel (keempat nama subjek penelitian sebagai penerima manfaat dan pelaku pembelajaran disamarkan). Setelah kelas X BRL 3, kelas XI AKL 2, kemudian peneliti turut serta mendampingi peserta didik dari kelas X MPLB 1 sejumlah lima peserta didik yang bernama Tackhra, Vkchiy, Makrelay, Joukyce, dan Brmkanaka (kelima nama peserta didik disamarkan). Sehingga, total peserta didik yang peneliti dampingi selama proses pembelajaran mata pelajaran PAK sebanyak 13 siswi/a. Untuk mempermudah proses analisis peserta, kondisi, latar belakang kelas dan denominasi gereja, peneliti mendeskripkan dalam bentuk tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1: Identitas Peserta Didik Berdasar pada Nama, Kelas, Umur, Agama dan Denominasi Gereja

No.	Nama	Kelas	Umur	Agama	Denominasi/Gereja
1.	Shckhucy	X BRL 3	15	Kristen	GKE Hosiana
2.	Mrkarklinka	X BRL 3	17	Kristen	Kharismatik/YHS
3.	Mlillma	X BRL 3	16	Kristen	GKE Zerubabel
4.	Miclhakely	X BRL 3	16	Kristen	GKE Hosana
5.	Jkhemjinmiah	XI AKL 2	16	Kristen	GBI Kharismatik
6.	Makrclla	XI AKL 2	16	Kristen	GBIS Kristus Pembela
7.	Tya	XI AKL 2	16	Kristen	GKE Marturia
8.	Mckarchel	XI AKL 2	16	Kristen	GBAP Ykt
9.	Tackhra	X MPLB 1	15	Kristen	GBI ROCK
10.	Vkchiy	X MPLB 1	15	Kristen	GBIS Galilea
11.	Makrelay	X MPLB 1	15	Kristen	GKE Evangelis Parawei
12.	Joukyce	X MPLB 1	15	Kristen	GKE Betania
13.	Brmkanaka	X MPLB 1	-	Kristen	-

Berdasarkan informasi rincian identitas subjek penelitian pada tabel 1, peneliti yang mendapatkan kepercayaan dari guru Pamong melakukan proses pengajaran dengan: pertama, ibadah singkat (bernyanyi, refleksi dari peserta didik secara bergantian, dan doa). Selain ibadah, proses pembelajaran mata pelajaran PAK lebih lanjut diadakan persembahan (meskipun pada tahap ini peneliti tidak ingin mengetahui alokasi anggaran persembahan dari peserta didik dan guru-guru).

Proses lebih lanjut, berdasarkan informasi dari guru Pamong, peneliti membuatkan rangkuman ajar dan mulai menyicil garapan modul ajar. Penggarapan modul ajar dalam kondisi ini bukan pada saat sebelum proses pembelajaran semester genap (Tahun Ajaran [T.A 2023/2024]). Namun seiring proses pengajaran atau bahkan pada waktu tertentu, peneliti mengerjakan modul ajar setelah proses pembelajaran berlangsung.

Proses pembelajaran selanjutnya, atau pertemuan ketiga, peneliti mendapatkan amanat untuk membuatkan kerja-kerja kreativitas pembuatan pohon literasi sembilan buah-buah Roh. Sebagai evidence kreativitas, peneliti mencantumkan gambar proses karya sebagai berikut:

Gambar 1: Proses Pembuatan Pohon Literasi Buah-buah Roh



Sumber: Dokumentasi Mandiri

Berdasarkan informasi dari gambar 1, pertemuan ketiga ini bagi peneliti begitu berkesan karena semua pihak atau peserta didik turut serta dan langsung praktik lapangan sebagai aktivitas kreasi mata pelajaran PAK. Kreativitas menjadi penting yang tidak hanya bagi ilmu eksakta. Namun juga merambah pada ilmu humaniora (kewirausahaan, teologi, dan manajemen) termasuk Pendidikan Agama Kristen (Darnita & Triadi, 2023; Melliani & Triadi, 2024; Pengky et al., 2023; Pramana et al., 2023; Triadi et al., 2022; Triadi & Darnita, 2021). Secara filosofis, kreativitas ini menjadi bagian dari aktivitas berpikir yang tidak saja berada pada ruang fenomenologi ataupun pada tataran epistemologi atau bahkan ontologi (Mamarimbing et al., 2023; Mariani, 2020; Meilan & Mariani, 2023; Sinta et al., 2023). Pemilihan bahan (kertas, gunting, lem dan cat), tekstur gambar dan desain miniatur dalam bentuk pohon menjadi fokus peserta didik yang mengambil mata pelajaran PAK tersebut.

Minggu ke-empat, peneliti menyiapkan soal-soal Ujian Tengah Semester (disingkat: UTS) selain berdasarkan materi yang telah selesai juga berdasarkan ketersediaan waktu peserta didik mengingat peserta didik mempunyai kegiatan beragam karena berlatar belakang dari sekolah kejuruan. Selain itu, secara mandiri, peneliti berusaha menghafal dan mengulang-ulang menyebutkan nama peserta didik untuk mengalami pendekatan secara satu persatu sebagai bagian dari jalinan kedekatan dan keramahtamahan (salah satu hasil dari buah

Roh yaitu kasih) (Carretta, 2020; Malau, 2023; Pongoh, 2022; Putri et al., 2023; Telhalia, 2017; Wirawan et al., 2023; Yong, 2015). Pertemuan ini peneliti menjelaskan sekilas tentang bentuk soal UTS sebagai bahan pembanding agar peserta didik secara tidak langsung mampu menganalisis sebelum UTS dimulai.

Pembuatan pohon selain sebagai bagian dari kreasi, peneliti melihat terdapat konstruksi nilai yang dapat dibangun bagi peserta didik. Misalnya, ketekunan mengayam kertas, penyelesaian kerja kelompok dan kesabaran. Nilai-nilai tersebut selain ia memakna dalam agama lain, juga menjadi vital bagi nilai-nilai Kristiani (Rahmelia & Apandie, 2023; Riska et al., 2023; Sari & Ginting, 2023; Selawaisa & Apandie, 2023; Supardi et al., 2023; Thompson, 2018; Timan Herdi Ginting et al., 2022; Trisiana et al., 2023).

Salah satu proses pembelajaran pada pertemuan ke empat peneliti tuangkan dalam pada gambar 2 sebagai berikut:

Gambar 2: Proses Pembelajaran PAK melalui Presentasi Mandiri dan Kelompok



Sumber: Dokumentasi Mandiri

Berdasarkan sumber dokumentasi mandiri pada gambar 2, penulis turut serta melakukan monitoring pada proses pembacaan hasil presentasi dan memberikan waktu dan kesempatan untuk menindaklanjuti materi PAK dengan strategi pembelajaran menggunakan dialog. Proses pembelajaran, baik melalui repetisi, penyampaian ulang atau peserta didik membahasakan ulang materi menjadi penting untuk melatih penghayatan, refleksi sekaligus membantu untuk mengingat dalam jangka waktu lama (“ Miroslav Volf, The End of Memory: Remembering Rightly in a Violent World ,” 2021; Dinata et al., 2023; Fernando et al., 2023; Gorringe, 2023; Kurniati et al., 2023; Manuputty et al., 2023; Nindi et al., 2022). Hasil, harapan dan produk hasil menjadi penting tanpa perlu menargetkan sesuai kapasitas peserta didik, ketersediaan bahan dan waktu penggunaan.

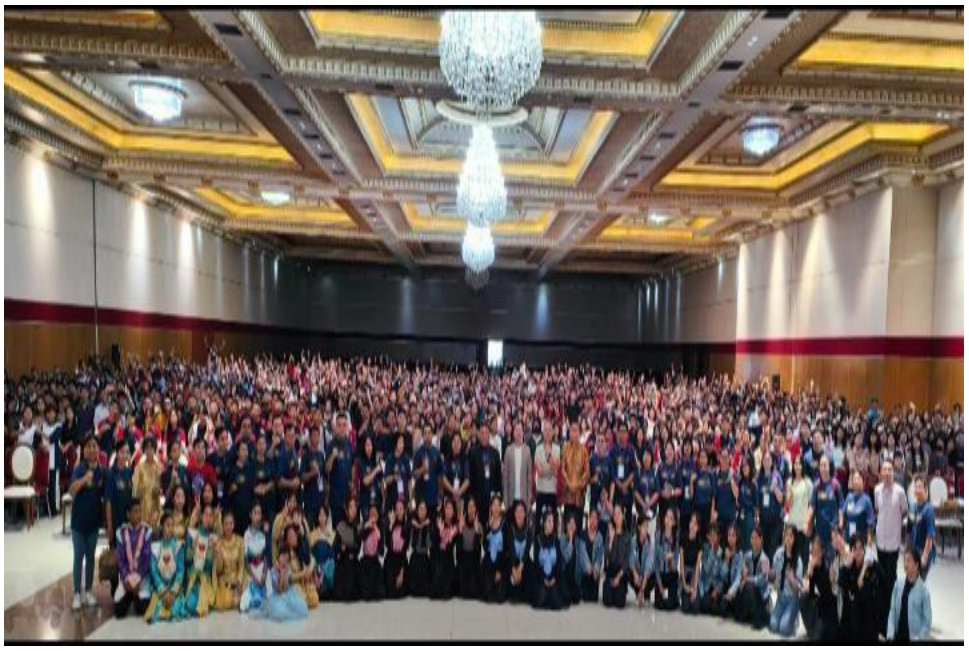
Dokumentasi pendukung sebagai kerja-kerja aplikatif peserta didik dan guru-guru terkait (guru PAK sebagai guru Pamong), dan peneliti, pada pertemuan kelima melakukan aksi kunjungan ke gereja untuk kebaktian dan kebangunan rohani. Kebaktian kebangunan rohani tidak mesti sebagai ruang ekspresi diri ataupun sebagai aktivitas pemuliaan diri melalui kidung pujian ataupun doa. Ia juga sebagai bagian dari gereja yang bersolider antar sesama dengan saling menyajikan kasih, sukacita serta kebaikan (Lumbanraja, 2021; Oktaviani et al., 2023; Prakosa, 2022; Rahmelia, 2020; Sisianti et al., 2022, 2023; Siten, 2023; Supardi et al., 2023; Susanto et al., 2022). Sehingga, kebaktian menjadi sebuah aksi kebersamaan sesama dan merekat kasih tali perdamaian di bumi bagi seluruh makhluk. Berikut peneliti sampaikan gambar pendukung aktivitas lapangan:

Gambar 3A: Kebaktian dan Kebangunan Rohani di Kota Palangka Raya



Sumber: Dokumentasi Mandiri

Gambar 3B: Foto Bersama dengan Pekerja Gereja dan Jemaat Lintas Denominasi



Sumber: Dokumentasi Bersama

Aktivitas pembelajaran selanjutnya, pada pertemuan keenam sampai selesai, peneliti kembali melakukan aktivitas pembelajaran yang dimandatkan oleh institusi atau Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya sebagai bagian dari tanggung jawab dan persyaratan administratif. Aktivitas tersebut peneliti sampaikan melalui gambar berikut:

Gambar 4: Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen





Sumber: Dokumentasi Dosen Pembimbing

Sokongan dukungan proses pembelajaran untuk meneruskan dan melengkapi modul kemudian peneliti sampaikan dalam gambar 5. Gambar 5 menggambarkan peserta didik

sedang diskusi. Metode pembelajaran diskusi merupakan model pembelajaran sekaligus strategi pembelajaran yang begitu familiar yang tidak saja digunakan dalam konteks dialog antar agama, tetapi juga dalam proses belajar mengajar (Christiani & Yappo, 2023; Daniel & Sihombing, 2024; Ligan, 2022; Oktaviani et al., 2023; Saputra et al., 2023; Suluh et al., 2024; Toni et al., 2023). Pola diskusi yang peneliti gunakan yakni dengan pola duduk melingkar. Diskusi disini tidak dalam bentuk berjejak pendapat, namun lebih kepada pencarian ide-ide dari PAK melalui alat peraga. Berikut gambar dalam bentuk foto yang peneliti sajikan:

Gambar 5: Pola dan Kerja Diskusi



Sumber: Dokumentasi Mandiri

Setelah melakukan proses pembelajaran, peneliti menyempatkan diri untuk mendokumentasikan sebagai bagian dari kenang-kenangan kepada peserta didik meskipun pada posisi ini, peneliti bukan sedang melakukan prosesi perpisahan berakhirnya proses pembelajaran di kelas.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengembangan diri, program (melalui modul, alat peraga, ketersediaan fasilitas, kesiapan materi yang peneliti sediakan sebelum dan sesudah membaur dengan komunitas di SMK Negeri 2 Palangka Raya, peneliti menemukan penguatan kapasitas atas peserta didik, kebijakan-kebijakan yang ia hasilkan dan kepercayaan diri melalui instrumen dialog dan presentasi di depan kelas serta pembagian kerja tugas selama dua belas kali pertemuan (selama periode tiga bulan [September sampai dengan akhir November 2023]).

Kesimpulan

Hasil capaian penelitian ini menunjukkan ruang keberhasilan peneliti dengan bukti konkrit atas selesainya laporan PPL dan penilaian dari pihak institusi kampus dan SMK Negeri 2 Palangka Raya sebagai pencapaian administratif. Selain itu, peneliti melihat capaian non-instrumen yang evaluatif subjektif atas kehadiran peserta didik secara konsisten di dalam kelas. Entah melalui tatap muka ataupun online yang difasilitasi oleh aplikasi *zoom* (mengingat kondisi Palangka Raya pada bulan Oktober sedang dilanda asap kabut tebal yang membuat pemerintah Provinsi mengeluarkan surat edaran agar seluruh instansi pendidikan mengadakan pertemuan kelas secara *daring/online*).

Selain itu, peneliti menemukan keakraban melalui aktivitas sehari-hari antara guru-guru mata pelajaran PAK dan mata pelajaran lain, perangkat sekolah, petugas keamanan, peserta didik dari kelas non-PAK, guru Pamong dan dosen pembimbing. Sinergitas atas dasar kebersamaan, saling memahami dan mengisi kekosongan menjadi penting bagi peneliti sebagai nilai tambah dalam pembangunan relasi horizontal yang menjadi penting sebagai pelestarian budaya Timur yang melekat dalam diri dan bangsa Indonesia.

Saran

Saran peneliti pada bagian ini lebih kepada penguatan kapasitas mahasiswa/i secara informal di ruang kelas secara intensif oleh pihak-pihak terkait (pengguna/penerima manfaat dan aktor PPL) untuk mengetahui jejak-jejak dilema dan tingkat kesulitan penyesuaian diri saat berjumpa dengan materi dan pengalaman hidup sehari-hari. Selain itu, sejauh pengalaman peneliti, pada dasarnya pengalaman bersama peserta didik dan guru Pamong di SMK Negeri 2 Palangka Raya dan dosen pembimbing dan pihak kampus yang berfokus pada KKN di Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya terjalin dengan mengalir, keterbukaan dan dukungan moril sebagai ruang kelola kasih yang Kristus ajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

Miroslav Volf, The End of Memory: Remembering Rightly in a Violent World . (2021). *Theology*, *124*(6). https://doi.org/10.1177/0040571x211056801d

Ashadi, A., & Rice, S. (2016). High stakes testing and teacher access to professional opportunities: lessons from Indonesia. *Journal of Education Policy*, *31*(6). https://doi.org/10.1080/02680939.2016.1193901

Cahyaningsih, D., Kristiani, K., & Noviani, L. (2024). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Soft Skills Dengan Dimoderasi Oleh Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Calon Guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, *12*(1), 16–24.

Carretta, V. (2020). Unfabling the East: The Enlightenment's Encounter with Asia. *The Scriblerian and the Kit-Cats*, *52*(2). https://doi.org/10.5325/scriblerian.52.2.0213

Christiani, R. W., & Yappo, Y. (2023). Post-Traumatic Validative Incidentals Amongst Tertiary Students. *EDUJAVARE: International Journal of Educational Research*, *1*(2),

93–107.
Daniel, D., & Sihombing, O. M. (2024). Guitar Instrumentalization, Education-Stewardship, and Musician Subject Ethics. *Journal of Student Research*, *2*(1), 69–93.
Darnita, C. D., & Triadi, D. (2023). Peningkatan Okupansi Mes B Gereja Kalimantan Evangelis Banjarmasin Dengan Digital Marketing. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, *5*(1), 24–36.
Dinata, D. S., Manuputty, J. A., & Tinopi, Y. K. (2023). Engaging Presence of Constructivism Philosophy in and through Management of Christian Education: Reflective Investigation. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, *2*(4), 1602–1616.
Fernando, R., Elawati, E., Simatupang, H. S. P., Yono, A., Octaria, L., & Simanjuntak, N. L. (2023). LEARNING AND CONTENTIOUS LEARNING: CRITICAL SUSTAINABILITY IN PEDAGOGY. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN*, *1*(10), 1030–1050.
Fischer, C., Foster, B., McCoy, A., Lawrenz, F., Dede, C., Eisenkraft, A., Fishman, B. J., Frumin, K., & Levy, A. J. (2020). Identifying levers related to student performance on high-stakes science exams: Examining school, teaching, teacher, and professional development characteristics. *Teachers College Record*, *122*(2). https://doi.org/10.1177/016146812012200202
Gorringe, T. (2023). Johann Baptist Metz, edited by John K. Downey, Remembering and Resisting: The New Political Theology . *Theology*, *126*(3). https://doi.org/10.1177/0040571x231172890o
Hutapea, R. H., & Yusuf, W. B. (2023). Penguatan Pendidikan Anak Melalui Bimbingan Keluarga di GKE Jemaat Bethesda Batu Nindan Kabupaten Kapuas. *Diakoneo: Journal of Community Service*, *1*(1), 1–8.
Kurniati, N., Munte, A., & Simanjuntak, N. L. (2023). REFLEKSI FILOSOFIS, MANISFESTATIF BUDAYA KURIKULUM PENDIDIKAN DI KALIMANTAN TENGAH. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, *4*(1), 28–41.
LEBAR, L. E. (1951). *The Contribution to Protestant Curriculum Theory of the Organizing Principle of the 1948-1949 Presbyterian'Faith and Life'Curriculum for the Children's Division*. New York University.
Ligan, L. (2022). Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Berdasarkan Kitab Ulangan 6: 4-9. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, *2*(1), 73–84.
Lumbanraja, D. T. S. (2021). The Mindset of Christ As The Foundation of The Church in Building Religious Harmony: An Interpretation of Philippians 2: 5. *Dialog*, *44*(1), 67–74.
Malau, R. (2023). MERAYAKAN NASIONALISASI HOSPITALITAS MELALUI PENGHIDUPAN CROSS-SIPLISITAS UMAT PENTAKOSTAL MASA KINI. *Diegesis: Jurnal Teologi*, *8*(2), 169–189.
Mamarimbing, N. Y., Ezra, I., Yardi, A., Anatasya, C. D., Kowy, F. A., & Mariani, E. (2023). Meng-antara Studi Literatur-Perbandingan Pythagoras dan Musik Matematikalis. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, *1*(4), 1611–1629.
Manuputty, R. J., Penti, P., Agustina, M., Anjelia, N., & Rinie, R. (2023). Availability of Facilities Supports Education Across All School Levels: Case Study of SDN 1 Sabaru. *Journal of Instructional and Development Researches*, *3*(3), 86–100.
Mariani, E. (2020). *Pemikiran Henry A. Giroux tentang Pendidikan Kritis, Peran Guru sebagai Intelektual Transformatif dan Relevansinya bagi Pembelajaran pada Sekolah di Indonesia.* Driyarkara School of Philosophy.
Meilan, L., & Mariani, E. (2023). Confidence and Students' Access of Part-Time Labor in Kalimantan Tengah. *Socio-Economic and Humanistic Aspects for Township and*

Industry, *1*(2), 152–159.
Melliani, M., & Triadi, D. (2024). Aktualisasi Pendidikan Kewirausahaan: Ruang Bekal Mahasiswa dengan Keterampilan Bisnis. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, *2*(1), 25–34.
Munte, A. (2023). Kehadiran Linguistik, Falogosentris dan Pendidikan Kristen Dalam Percakapan Filosofi Luce Irigaray. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, *21*(3), 301–314.
Nindi, K., Veronika, G., & Makalelu, J. (2022). Philosopher-Theologian Miroslav Volf's Thoughts on the Theology of Remembering. *Indonesian Journal of Christian Education and Theology*, *1*(2), 82–89.
Oktaviani, S., Pradita, Y., & Munte, A. (2023). Students Anxiety on iGeneration of Post-Structuralism at SMA Kuala Kapuas and Palangka Raya. *EDUJAVARE: International Journal of Educational Research*, *1*(2), 109–122.
Pengky, P., Octavia, O., Seruyanti, N., Endri, E., & Munthe, Y. (2023). Fluktuasi Pembelajaran-Peziarahan-Profesionalitas-Kode Etik Guru di Indonesia. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, *2*(1), 60–75.
Pongoh, F. D. (2022). Characteristics of Education in Central Kalimantan Using Biplot Analysis. *Proceeding of The International Conference on Natural Sciences, Mathematics, Applications, Research, and Technology*, *2*, 18–22.
Prakosa, P. (2022). Moderasi Beragama: Praksis Kerukunan Antar Umat Beragama. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, *4*(1), 45–55.
Pramana, A., Yappo, Y., & Munthe, Y. (2023). Afectual Management: Confidence Build-Up, Technological Barriers and Compassionate Solidarities. *The Eastasouth Journal of Learning and Educations*, *1*(3), 97–115.
Prasetiawati, P. (2022). Christian Religious Education, Null Curriculum, Learning Strategies, and Inclusiveness in Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, *14*(1), 207–224.
Putri, Y., Suriani, R. G. M., Sefle, Y., & Munte, A. (2023). Miroslav Volf's Theosophy and Charitable Social Living. *Athena: Journal of Social, Culture and Society*, *1*(4), 219–231.
Rahmelia, S. (2020). Hubungan Kebermaknaan Hidup Dan Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Berbasis Keagamaan Di Palangka Raya. *Dialog*, *43*(1), 49–58.
Rahmelia, S., & Apandie, C. (2023). Civic Virtue dalam Pendidikan Kristen guna Memperkuat Etika Digital di Era 4.0. *Immanuel: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, *4*(1), 69–86.
Riska, M., Liansih, N., Gustina, N., & Munte, A. (2023). Urgensial Filsafat, Kode Etik dan Profesionalisme Guru di Kalimantan Tengah. *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *1*(1), 39–51.
Sanasintani, S. (2023). Development of Ms Excel-Based Christian Religious Education Teacher Classroom Supervision Instrument in Lamandau Regency. *Tuijin Jishu/Journal of Propulsion Technology*, *44*(6), 39–52.
Saputra, E. J., Fransiska, F., Dina, L. K., Sihombing, O. M., & Eric, M. (2023). Educational Music and Sounds Through the Lens of Theodor Adorno and Immanuel Kant. *Journal Neosantara Hybrid Learning*, *1*(2), 154–172.
Sari, N. A., & Ginting, M. T. H. (2023). Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Kelas VII SMP Negeri 3 Palangka Raya. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, *3*(2), 141–152.
Selawaisa, S., & Apandie, C. (2023). Gifts as Psychological Outbursts, Participating Teachers as Counselors in Indonesia. *Darussalam: Journal of Psychology and Educational*, *2*(2), 49–63.

Sinta, G., Lestary, D., Tanzania, T., Napat, S., Mariani, E., & Munte, A. (2023). Framing Naturalism Philosophy's Axiological Synergy in Management-Christian Religious Education. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *4*(2), 71–83.

Sisianti, D., Iriani, Y., & Senik, K. (2022). Teacher's Perception, Character Formation of Grade Students: Case Study at Primary School in City of Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, *1*(3), 257–268.

Sisianti, D., Sinaga, M. M., & Munte, A. (2023). Empowering Coloring Program at Preschool Pelita, Tumbang Randang Village, Timpah Sub-District. *Salus Publica: Journal of Community Service*, *1*(3), 63–69.

Siten, A. D. (2023). Patisipasi Orang tua dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Calistung pada Anak SD Kelas Awal di Pendidikan Luar Sekolah. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *2*(12), 5704–5712.

Sitohang, R. M. S., Handriani, Y., & Sinta, J. (2023). Penguatan Kapasitas Pembelajaran Dasar Calistung Anak-Anak di Desa Tumbang Randang. *Diakoneo: Journal of Community Service*, *1*(2), 56–68.

Suluh, J. A., Lukas, L., Munthe, Y., & Yulista, Y. (2024). Building Nationalities within Christians Virtues. *Pengabdian: Jurnal Abdimas*, *2*(1), 1–22.

Supardi, J. S., Merdiasi, D., Sepniwati, L., Apandie, C., & Siten, A. D. (2023). Penguatan dalam Pembinaan dan Pembimbingan Karier Siswa SMA Negeri 1 Pulau Malan, Kabupaten Katingan. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, *3*(4), 78–87.

Supriatin, A., Hutapea, R. H., Rahman, M., Ambarwati, P., Nur Ibtisamah, S., Prahatini, V., Damayanti, M., & Suswoyo, T. (2022). Pendampingan Pengembangan Kesenian Karungut Dan Musik Tradisional Sebagai Pelestarian Kearifan Lokal Masyarakat Mungku Baru. *SNHRP*.

Susanto, D., Natalia, D., Jeniva, I., & Veronica, M. (2022). BRAND KNOWLEDGE TRAINING THROUGH PACKAGING MATERIALS AND THE USE OF SOCIAL MEDIA IN HURUNG BUNUT VILLAGE, GUNUNG MAS DISTRICT. *AMALA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 81–89.

Tanyid, M. (2023). Peran Gereja Dalam Akreditasi Perguruan Tinggi Teologi. *Proceeding National Conference of Christian Education and Theology*, *1*(1), 1–18.

Tanyid, M., & Kataruhan, J. (2023). Rekonstruksi model pendidikan spritual di era revolusi 4.0 melalui pembacaan Ulangan 6: 4-7. *KURIOS (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen)*, *9*(2).

Telhalia, M. T. (2017). *Riwayat Hidup Paulus: Sosiologi Dialektika Teologi-Etis menurut Surat Roma*. An1mage.

Thompson, N. A. (2018). Imagination and Creativity in Organizations. *Organization Studies*, *39*(2–3). https://doi.org/10.1177/0170840617736939

Timan Herdi Ginting, M., Colina, Y., & Haloho, O. (2022). Communautaire: Journal of Community Service Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book dalam Kurikulum Merdeka Belajar bagi Guru-Guru Paud. *Communautaire: Journal of Community Service*, *01*(01).

Toni, T., Istandar, J., Cendana, B. E., Sebastian, A., Keren, J. A., Salmanezer, J., & Sihombing, O. M. (2023). CHURCH MUSIC: THE CONNECTION BETWEEN FRIEDRICH NIETZSCHEŽS QUOTATION'WITH NO MUSIC, LIFE WOULD BE AN ERROR'. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIETY REVIEWS*, *1*(2), 338–362.

Triadi, D., & Darnita, C. D. (2021). Strategi Membangun Brand Image dan Promosi dengan Sosial Media pada UMKM Jawet Sama Arep. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, *9*(2), 326–348.

Triadi, D., Pongoh, F. D., Wulan, R., Prihadi, S., Wadani, J., Natalia, L., Yusnani, Y., & Mandibondibo, W. (2022). PENINGKATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA

MANUSIA PADA ABAD 21 DI SMAN 1 PULANG PISAU. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, *6*(2), 418–430.

Trisiana, R., Munte, A., Betaubun, C. A., & Malau, R. (2023). Perlukah Filsafat Ber-Lokalitas-Naratif di Sekolah Dasar?: Membingkai Sekat Pengasuhan Guru. *Madako Elementary School*, *2*(1), 1–21.

Wahidin, U., Sarbini, M., & Tabroni, I. (2022). Evaluasi Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, *11*(03), 831–848.

Wirawan, A., Maling, A., Malau, R., & Ullo, P. (2023). Social Action Youth Church of Central Kalimantan through Churches, Educational institutions and Civil Societies. *Athena: Journal of Social, Culture and Society*, *1*(4), 206–218.

Wulan, R. (2023). Kebijakan Lima Hari Sekolah dan Implikasinya pada Guru Pendidikan Agama Kristen. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, *3*(1), 33–44.

Wulan, R., & Sanjaya, W. (2022). Developing Positive School Climate for Inclusive Education. *Journal of Education for Sustainability and Diversity*, *1*(1), 54–66.

Yong, A. (2015). *Hospitality and the other: Pentecost, Christian practices, and the neighbor*. Orbis Books.

Yulianto, A., & Khafid, M. (2016). Pengaruh praktik pengalaman lapangan (PPL), minat menjadi guru, dan prestasi belajar terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional. *Economic Education Analysis Journal*, *5*(1).

Yusup, W. B., & Yosepa, T. (2022). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, *2*(1), 18–31.